BAB I
PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang Masalah

Sejarah adalah suatu ilmu pengetahuan tentang kisah mengenai peristiwa-peristiwa yang benar-benar telah terjadi atau berlangsung dalam segala aspeknya pada masa yang lampau. Menurut sejarawan Baverley Southgate (1996), pengertian sejarah dapat didefinisikan sebagai "studi tentang peristiwa di masa lampau". Dengan demikian, sejarah merupakan peristiwa faktual di masa lampau, bukan kisah fiktif atau rekayasa. Definisi menurut Baverley Southgate merupakan pemahaman paling sederhana. Pengertian sejarah menurut Baverley menghendaki pemahaman obyektif terhadap fakta-fakta historis. Metode penulisannya menggunakan narasi historis dan tidak dibenarkan secara analitis. Salah satunya aspeknya pembahasan tentang evolusi pada hewan.

Evolusi menurut Charles Darwin merupakan perubahan yang terjadi pada semua makhluk hidup yang berangsur-angsur mengalami perubahan dalam waktu yang *relative* lama dan mengakibatkan timbulnya bentuk yang berbeda atau baru. Evolusi berkembang melalui beberapa pemikiran teori evolusioner yang disebut teori evolusi. Berkembanganya teori-teori tentang evolusi memuncul juga beberapa kajian yang mendukungnya.

Beberapa teori yang muncul memiliki kesamaan persepsi dari yang dikemukakan para ahli seperti pada era Buffon dan Lamarck yang diteruskan Darwin dan Wallace tentang evolusi yaitu kajian kelangsungan hidup itu dibuktikan adanya pembahasan tentang bagaimana perubahan bentuk, kemiripan pada hewan sebelumnya karena keturunan nenek moyang dan cara bertahan hidup yang terjadi terhadap hewan. Secara garis besar kajian evolusi menurut kelangsungan hidup dibagi menjadi 2 faktor yang mempengaruhinya, menurut buku "Evolusi" Ernst Mayr, yaitu kemampuan adaptasi dan seleksi alam. Kedua faktor tersebut

merupakan bagian dari bagaimana perubahan atau evolusi terjadi. Kajian evolusi perlu dipahami dan dikembangkan tidak hanya oleh para ilmuan, tapi juga masyarakat umum harus tahu sedikitnya tentang ilmu pengetahuan evolusi yang terjadi. Evolusi tentang perubahan bentuk yang terjadi pada hewan yang ada saat ini. Ketertarikan akan muncul dari adanya perubahan hewan dari bentuk sederhana sampai kompleks yang berangsur lama hingga saat ini. Banyaknya informasi tentang evolusi yang saat ini berkembang menjadi salah satu faktor diangkatnya penyederhanaan.

Penyederhanaan dalam pembahasan evolusi menitikberatkan pada sudut pandang perubahan yang terjadi. Penyederhanaan yang diangkat pada hewan yang berevolusi ini membahas tentang perubahan pada bagian struktur bentuk kepala, badan dan kaki yang berubah. Hewan yang diangkat adalah jenis mamalia dan reptil. Mamalia mengambil hewan Gajah dan Kuda, kedua hewan ini diangkat karena dalam perkembanganya evolusi dan jenisnya cukup banyak mengalamin perubahan yang menunjukan dan untuk reptil diangkat buaya dan komodo, karena pada dasarnya selain yang mengalami banyak perubahan ada juga yang disebut sebagai fosil hidup. Fosil hidup adalah hewan yang hanya mengalamin sedikit perubahan sejak dulu hingga saat ini, perubahan yang terjadi pada fosil hidup ini biasanya sebatas dengan ukuran dan sedikit struktur yang berubah. Keempat hewan tersebut diangkat untuk menunjukan pandangan evolusi dari faktor perubahan struktur pada hewan yang didasari oleh adaptasi dari waktu ke waktu. Penyampaian informasi memiliki penyederhanaan ke arah penyampaian yang lebih populer atau dengan bahasa yang lebih dikenal masyarakat luas, sehingga informasi yang disampaikan mudah dan dapat cepat dipahami oleh masyarakat luas.

I.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan sebelumnya, maka dapat diidentifikasikan permasalahan sebagai berikut:

- Banyaknya informasi tentang pandangan terhadap evolusi.
- Teori-teori yang sama dari beberapa ahli seperti *Wallace, Darwin, Buffon* dan lainya yang menjadikan banyaknya anggapan mengenai evolusi.
- Penjelasan dan pembahasan yang ilmiah mengenai evolusi.

I.3 Rumusan Masalah

Rumusan masalah muncul yaitu banyaknya informasi yang muncul tentang evolusi menjadikan arti dari evolusi itu menjadi bercabang dari berbagai pandangan dan penyederhanaan ini muncul untuk menjelaskan arti secara garis besar melalui pandangan perubahan struktur yang terjadi pada hewan yang diangkat. Penyederhanannya pada perubahan struktur bentuk kepala, kaki dan bagian tubuh pada 4 hewan yang diangkat yaitu gajah, kuda, buaya dan komodo yang berubah dari waktu ke waktu dan penyederhanaan lebih pada data yang disampaikan dan upaya untuk menyampaikan informasi yang lebih populer sehingga bisa dengan mudah dimengerti dan dipahami.

I.4 Batasan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah maka spesifikasi dilakukan dengan batasan masalah yang ada, masalah akan lebih di fokuskan pada informasi tentang evolusi dari sudut pandang perubahan dan perkembangan yang didalamnya berisi pembahasan tentang perubahan struktur bagian kepala, kaki dan ukuran badan pada hewan yang diangkat, yaitu hewan kategori jenis mamalia dan reptil. Jenis mamalia pembahasan pada hewan gajah dan kuda, sedangkan pada reptil yaitu buaya dan reptil. Beberapa hewan tersebut didasarkan pada faktor perubahan yang terjadi secara progresif, itu artinya sampai saat ini hewan ini masih hidup dan berkembang biak.

I.5 Tujuan Perancangan

- Memberikan pandangan yang lebih sederhana tentang evolusi adalah perubahan pada hewan dengan adaptasi dari waktu ke waktu agar masyarakat luas

mengetahui informasi dari evolusi dan sebagai pelengkap dari media pembelajaran yang ada.

- Memberikan informasi yang disederhanakan baik dari sisi infomasi visual dan datanya atau bahasa yang disampaikan tentang evolusi hewan agar masyarakat luas lebih mudah memahami evolusi.